



MELIHAT YANG TAK TERLIHAT

Pelajaran ke-8, Triwulan III

Tahun 2022

IBRANI 11:27

“Dengan iman ia meninggalkan Mesir, tidak takut akan murka raja; karena ia bertekun seperti melihat Dia yang tidak terlihat”.



“Tetapi orang-Ku yang benar akan hidup oleh iman, dan apabila ia mengundurkan diri, maka Aku tidak berkenan kepadanya” (Ibr 10:38).”

Kita telah merasakan kehadiran Tuhan dan kita telah melihat kuasa-Nya beraksi berkali-kali. Namun, ada kalanya kita sama sekali tidak dapat merasakan atau melihat tangan-Nya yang penuh kuasa. **Hanyalah keheningan dan kegelapan.**

Itu adalah waktu dimana kita sangat memerlukan iman kita, sehingga kita dapat terus “sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan” (Ibr 11:27). **Kita harus menggunakan semua kekuatan yang Tuhan berikan kepada kita dengan iman.**



KELIMPAHAN BAPA KITA

Minggu, 14 Agustus 2022

Ada dua alasan yang sering membuat kita meragukan kebaikan Allah, yaitu:

- 1. Ketika kita memiliki hasrat membara di hati dan pikiran kita untuk sesuatu yang kita yakini baik, namun, gagasan bahwa Allah mungkin menginginkan sesuatu yang berbeda bagi kita mungkin tampak konyol.**
- 2. Kita mungkin meragukan kebaikan Allah karena pengalaman kita bertentangan dengan apa yang kita yakini. Jika sesuatu terlihat bagus atau terasa bagus atau terdengar bagus atau rasanya enak, maka itu pasti bagus. Jadi kita marah kepada Allah ketika kita tidak bisa memilikinya.**

- **Di sinilah IMAN memainkan peranan. Iman mendatangkan tindakan yang tepat pada saat-saat kita tergoda untuk meragukan Allah dan kebaikan-Nya. IMAN kita tumbuh dari bukti janji Tuhan dan nubuatan yang digenapi.**

- Salah satu kebaikan Allah yang luar biasa digambarkan dalam Roma 8:32 "Ia, yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimanakah mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia?"





Dalam ayat ini, ada bagian penting dari logika yang sangat membantu dalam menjaga kita agar tidak kewalahan oleh keadaan kita. "Jika Allah tidak ragu-ragu mempertaruhkan segalanya untuk kita, merangkul kondisi kita dan mengekspos diri-Nya pada keadaan yang terburuk dengan mengutus Anak-Nya sendiri, apakah ada hal lain yang tidak akan Dia lakukan dengan senang hati dan cuma-cuma untuk kita?" **Bagaimanakah mungkin kita berpikir bahwa Allah akan mengutus Yesus untuk mati bagi kita dan kemudian menjadi jahat dan pelit? Sangat tidak mungkin bukan!**



- **Ini berarti bahwa kebenaran tentang kemurahan hati Allah kepada kita, yang terlihat dalam kematian Kristus, harus memiliki dampak yang lebih kuat dalam pemikiran kita daripada semua keraguan yang mungkin ditimbulkan oleh cawan lebur itu di dalam diri kita.**
- Luangkanlah waktu untuk merenungkan kemurahan Allah dalam Roma 8:32, maka kita tidak akan pernah memiliki ruang untuk meragukan kebaikan-Nya.

DALAM NAMA YESUS

Senin, 15 Agustus 2022

Alasan mengapa kita berdoa dalam nama Yesus "adalah karena janji yang luar biasa terdapat di dalam **Yohanes 14:13-14** "dan apa juga yang kamu minta dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya, supaya Bapa dipermuliakan di dalam Anak. Jika kamu meminta sesuatu kepada-Ku dalam nama-Ku, Aku akan melakukannya".



Apa artinya berdoa dalam nama Yesus?



- Itu berarti kita berdoa selaras dengan kehendak, kepribadian, dan tabiat-Nya.
- Itu berarti berdoa dengan penuh kepercayaan kepada-Nya dan kekuasaan-Nya serta dengan kerinduan untuk memuliakan Bapa dan Anak.
- Itu berarti bahwa Yesus akan menjawab semua doa yang akan dipanjatkan-Nya sendiri. Kuasa doa tidak terbatas bila ditujukan kepada Yesus atau Bapa dan dalam kehendak-Nya.

Bagaimana kita memahami janji Yesus untuk berdoa dalam nama-Nya?

- Ketika permintaan kita adalah "dalam nama Yesus," **kita dapat yakin bahwa seluruh mesin surga sedang bekerja demi kepentingan kita.** Kita mungkin tidak melihat malaikat bekerja di sekitar kita. Tetapi mereka bekerja- diutus dari takhta surga dalam nama Yesus, untuk memenuhi permintaan kita.
- Ketika kita berdoa dalam nama Yesus, **kita membuka mata dan mengharapkan segala sesuatunya berbeda di sekitar kita - tetapi semuanya terlihat sama.** Namun, sementara kuasa Allah mungkin datang dengan efek dramatis, seperti ketika Yesus menenangkan badai, itu mungkin juga datang dalam keheningan, tanpa disadari, seperti ketika kuasa Allah menopang Yesus di Getsemani. **Sesuatu yang dramatis mungkin tidak terjadi secara tiba-tiba, tetapi itu tidak berarti bahwa Allah tidak bekerja untuk kita.**



Ketika kita membaca Yohanes 14:1-14, bayangkanlah bahwa Yesus sedang berbicara langsung kepada kita. Janji-janji itu langsung ditujukan kepada kita. Kita akan dikuatkan dalam pengharapan akan janji Tuhan ini dalam kehidupan kita setiap hari.

KUASA KEBANGKITAN

Selasa, 16 Agustus 2022



Kebangkitan Yesus bermakna bukan hanya karena itu menunjukkan kepada kita bahwa suatu hari nanti kita juga akan dibangkitkan. Kebangkitan menempatkan Yesus di sebelah kanan Bapa dalam posisi kekuasaan dan otoritas.

Kuasa kebangkitan ini adalah kuasa yang sama yang Allah sediakan bagi kita hari ini!

Dalam Efesus 1:18-23 rasul Paulus berbicara tentang adanya pengharapan akan transformasi dan masa depan kekal di mana Yesus telah memanggil kita dan bahwa kita perlu memahami kekuatan yang dimanifestasikan untuk kita oleh Dia yang telah bangkit.

Kebangkitan tidak hanya memberi Yesus segala jenis kuasa, tetapi kuasa untuk memerintah dan menyediakan setiap hal yang mungkin dibutuhkan umat-Nya untuk selama-lamanya!





Alkitab menempatkan kebangkitan di jantung iman kita kepada Tuhan dan harapan untuk masa depan.

Rasul Paulus menyimpulkan: "Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia" [1 Korintus 15:19].

Kejahatan dan kematian akan berakhir dengan kebangkitan orang-orang yang menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan.



Satu-satunya harapan kita untuk keselamatan berada di dalam Allah yang menanggung dosa kita ke atas diri-Nya dan membangkitkan kita juga dengan kuasa-Nya.

Kuasa kebangkitan telah menyingkap tabir gelap penderitaan dan kematian.

- Memberi seberkas sinar harapan dibalik dukacita.
- Membangkitkan semangat untuk bersaksi tentang Dia yang telah bangkit dari antara orang mati.
- Menyalakan pengharapan yang telah redup.

Tuhan "mampu" untuk berbicara, membiarkan umat atau anak-anak-Nya menderita dan mati karena Dia menciptakan mereka, dan karena itu, **Dia dapat menciptakan kembali atau membangkitkan mereka.**

2 Korintus 1:9 "Bahkan kami merasa, seolah-olah kami telah dijatuhi hukuman mati. Tetapi hal itu terjadi, supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati".

UNTUK MEMBAWA SEMUA KEKHAWATIRAN KITA

Rabu, 17 Agustus 2022

Seseorang pernah berkata bahwa ketika hidup kita sangat terikat, serahkan kepada Allah dan biarkan Dia melepaskan ikatannya. Kita tidak perlu menunggu sampai merasakan keputusasaan, kita hanya perlu mengambil keputusan untuk berserah kepada Tuhan saat ikatan itu menghimpit kita.

1 Petrus 5:7 "Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu".



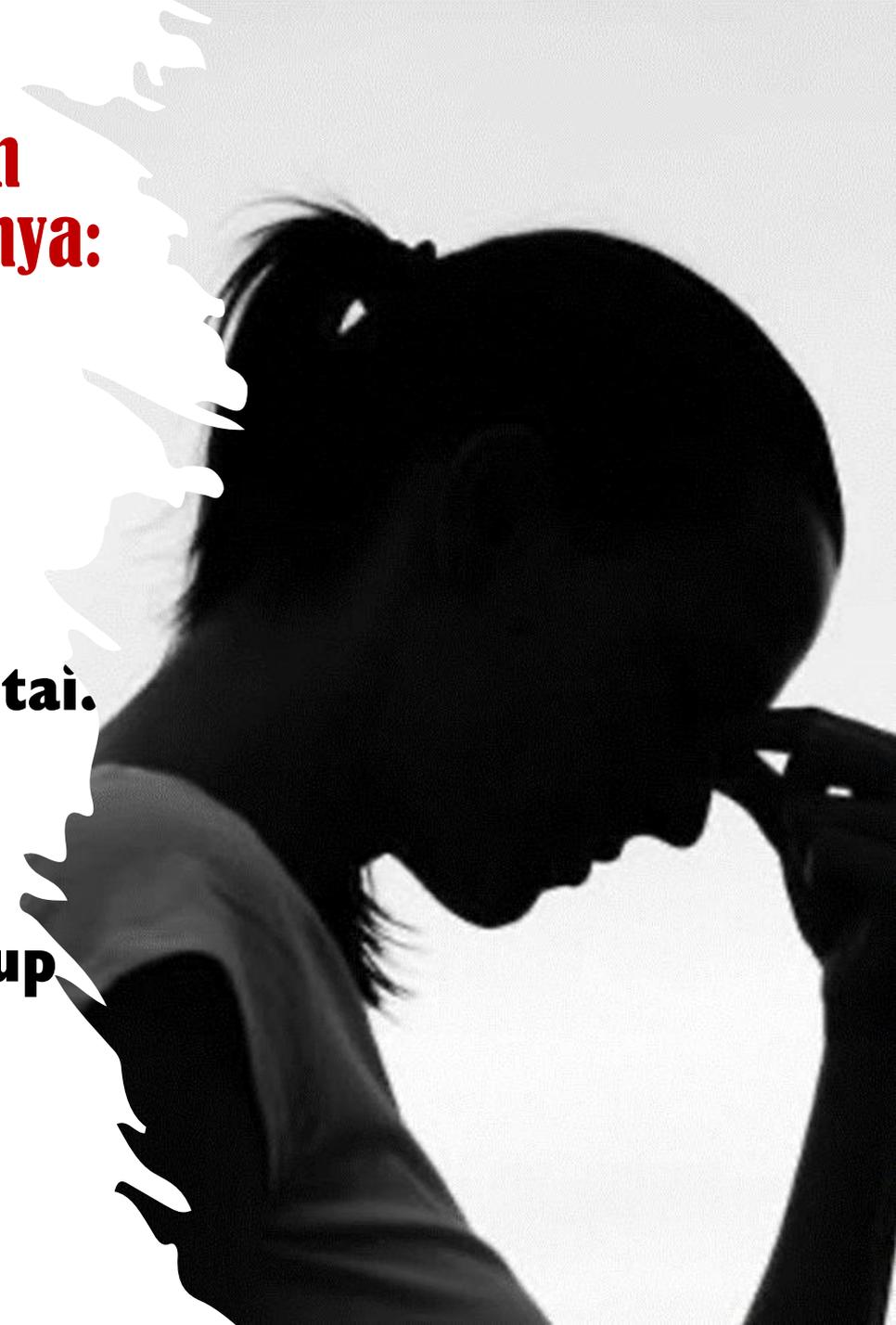
Apa arti **serahkanlah** dalam ayat ini?

- 1. Itu berarti membuang, memberikan, sehingga apa yang menyebabkan rasa sakit dan kekhawatiran tidak lagi ada hubungannya dengan kita.**
- 2. Tentu saja beban kita tidak dibuang begitu saja. Kekhawatiran kita tidak hilang begitu saja. Serahkanlah berarti segala beban kita diberikan kepada Bapa kita di surga, yang berjanji untuk menyelesaikannya.**



Kecemasan dapat disebabkan oleh berbagai hal, di antaranya:

- ✓ **Tekanan dari pekerjaan.**
- ✓ **Kritik yang tidak terduga.**
- ✓ **Merasa bahwa kita tidak diinginkan atau tidak dicintai.**
- ✓ **Kekhawatiran akan kesehatan atau keuangan.**
- ✓ **Merasa diri kita tidak cukup baik untuk Allah.**
- ✓ **Merasa bahwa kita tidak diampuni.**





**Apapun masalahnya,
alasan kita tidak perlu
khawatir adalah
karena **ALLAH PEDULI.****

**Dia cukup peduli untuk
mengubah situasi apapun.**

**Yang kita perlukan
adalah mempercayai
Allah yang akan
menyelesaikannya.**



- Ketika rasul Petrus mengajarkan supaya kita menyerahkan segala kekuatiran kita kepada Tuhan [1 Petrus 5:7], dia tidak bermaksud mendukung kemalasan rohani atau sifat tidak bertanggung jawab [1 Petrus 1:5-7].
- **Demikian juga Yesus mengajarkan murid-muridNya untuk tidak khawatir, tetapi untuk percaya pada Allah [Matius 6:25-33], Yesus mengajarkan orang Kristen bahwa mereka harus rajin dan bertanggung jawab [Matius 24:45-51, Matius 25].**

⁴Because of his strength I will give heed unto thee; For God is my high tower, My God with his lovingkindness will meet me: God will let me see my desire upon mine enemies. Slay them not, lest my people forget: Scatter them by thy power, and bring them down, O Lord our shield. For the sin of their mouth, and the words of their lips, Let them even be taken in their pride, And for cursing and lying which they speak. Consume them in wrath, consume them, so that they shall be no more: And let them know that God ruleth in Jacob, Unto the ends of the earth.

¹And at evening let them return, let them howl like a dog, And go round about the city. They shall wander up and down for food, And tarry all night if they be not satisfied. But I will sing of thy strength; Yea, I will sing aloud of thy lovingkindness in the morning: For thou hast been my high tower, And a refuge in the day of my distress. Unto thee, O my strength, will I sing praises: For God is my high tower, the God of my mercy.

ment over Defeat in Battle, and Prayer for Help.

the Chief Musician; set to Shushan Eduth. Michtam of David, to teach; when he strove with Aram-naharaim and with Aramobah, and Joab returned, and smote of Edom in the Valley of Salt twelve thousand.

¹O God, thou hast cast us off, thou hast broken us down; Thou hast been angry; oh restore us again.

Acc. to Sept. and Vulg., My strength Or, Who will lead me &c. Or, Will not thou, O God, who hast cast us off, and spent . . . hours? Or, faintest

²Thou hast made the land to tremble; thou hast rent it: Heal the breaches thereof; for it shaketh.

³Thou hast showed thy people hard things; Thou hast made us to drink the wine of staggering.

⁴Thou hast given a banner to them that fear thee, That it may be displayed because of the truth. ¹Sē'lāh

⁵That thy beloved may be delivered, Save with thy right hand, and answer us.

⁶God hath spoken in his holiness: I will exult; I will divide Shē'chem, and mete out the valley of Sūc'cōth.

⁷Gil'ē-ād is mine, and Mā-nās'sēh is mine; E'phrā-im also is the defence of my head;

⁸Jū'dāh is my sceptre. Mō'āb is my washpot; Upon E'dōm will I cast my shoe;

⁹Phi-lis'ti-ā, shout thou because of me.

¹⁰Who will bring me into the strong city? Who hath led me unto E'dōm?

¹¹Hast not thou, O God, cast us off? And thou goest not forth, O God, with our hosts.

¹²Give us help against the adversary; For vain is the help of man.

¹³Through God we shall do valiantly; For he it is that will tread down our adversaries.

Confidence in God's Protection.

For the Chief Musician; on a stringed instrument. A Psalm of David.

⁶¹Hear my cry, O God; Attend unto my prayer. ²From the end of the earth will I call unto thee, when my heart is overwhelmed:

¹Another reading is, me ²Or, lavogter tent ³Or, given a heritage unto those &c. ⁴Heb. Is silent unto God. ⁵Or, as otherwise read, Ye shall be slain &c. ⁶Heb. be thou silent unto God

Lead me to the rock that is higher than I.

³For thou hast been a refuge for me,

⁴A strong tower from the enemy. ⁴I will dwell in thy tabernacle for ever:

⁵I will take refuge in the covert of thy wings. ¹Sē'lāh

⁶For thou, O God, hast heard my vows:

⁷Thou hast given me the heritage of those that fear thy name.

⁸Thou wilt prolong the king's life; His years shall be as many generations.

⁹He shall abide before God for ever:

¹⁰Oh prepare lovingkindness and truth, that they may preserve him.

¹¹So will I sing praise unto thy name for ever.

¹²That I may daily perform my vows.

God alone a Refuge from Treachery and Oppression.

For the Chief Musician; after the manner of Jeduthun. A Psalm of David.

⁶²My soul waiteth in silence for God only:

²From him cometh my salvation. ²He only is my rock and my salvation:

³He is my high tower; I shall not be greatly moved.

⁴How long will ye set upon a man,

⁵That ye may slay him, all of you, Like a leaning wall, like a tottering fence?

⁶They only consult to thrust him down from his dignity;

⁷They delight in lies; They bless with their mouth, but they curse inwardly. ¹Sē'lāh

⁸My soul, wait thou in silence for God only;

⁹For my expectation is from him.

¹⁰He only is my rock and my salvation:

¹¹Or, a rock that is too high for me ¹²Heb. tent ¹³Or, given a heritage unto those &c. ¹⁴Heb. Is silent unto God. ¹⁵Or, as otherwise read, Ye shall be slain &c. ¹⁶Heb. be thou silent unto God

MAZMUR 37:5

"Serahkanlah hidupmu kepada TUHAN dan percayalah kepada-Nya, dan Ia akan bertindak".

TETAP SETIA DISAAT ALLAH TAK DAPAT DILIHAT

Kamis, 18 Agustus 2022

Bagi orang Yudea yang diasingkan di Babel, Allah tampaknya tidak terlalu peduli dengan situasi mereka. Mereka masih diasingkan, masih merasa ditinggalkan Allah karena dosa mereka, 70 tahun mereka harus mengalami penawanan.

Tetapi Yesaya mengucapkan kata-kata penghiburan kepada mereka.

Yesaya 40:11

"Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati".

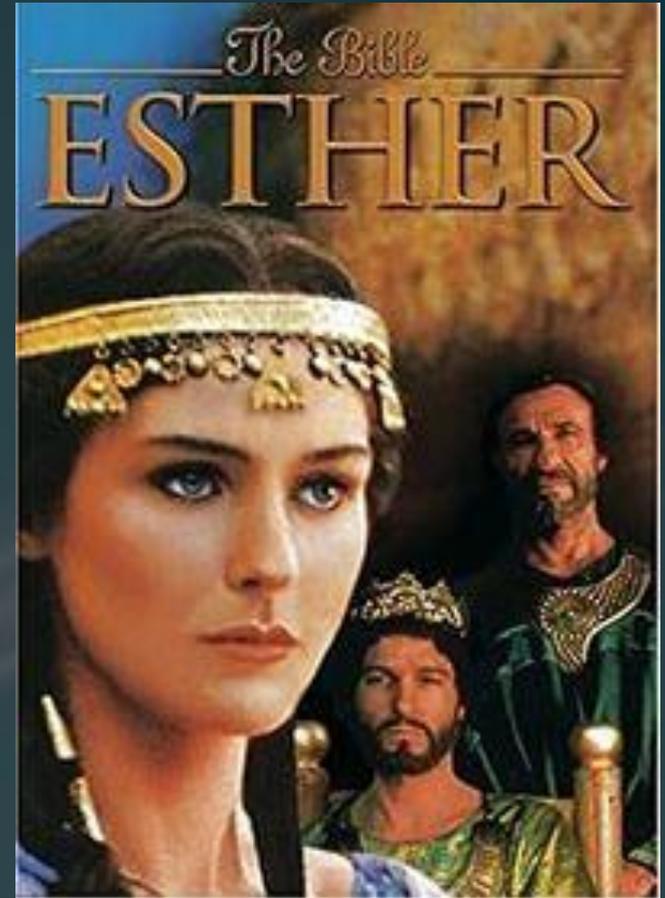
Tuhan masih bersama umat-Nya.



Yesaya 40:28-31

"Tidakkah kautahu, dan tidakkah kaudengar? TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung; Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu, tidak terduga pengertian-Nya. Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya. Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu dan teruna-teruna jatuh tersandung, tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah"

Dalam kitab Ester, Allah bahkan tidak disebutkan satu kali pun, bahkan di tengah krisis yang melanda. Namun, keseluruhan cerita adalah drama yang terungkap dari campur tangan Allah untuk menyelamatkan umat-Nya dari hukum yang tidak dapat dibatalkan untuk menghancurkan mereka.



Kisah dalam kitab Ester ini tidak hanya menggambarkan peristiwa-peristiwa di masa lalu, itu juga melambangkan suatu saat di masa depan ketika umat Allah akan mengalami krisis akhir dan mereka akan mengalami aniaya [Why. 13:15].



Dapatkah Anda bayangkan betapa mudahnya menyimpulkan bahwa jika keadaan yang mengerikan seperti itu ada, Allah pasti telah meninggalkan umat-Nya?

Tetapi kita tidak perlu takut. **Allah yang sama yang telah menyelamatkan orang-orang pilihan-Nya dalam kisah Ester akan menyelamatkan mereka lagi dalam krisis terakhir.**

Kita perlu terus belajar untuk melihat melalui mata iman dan tidak bergantung pada apa yang kita lihat di sekitar kita dengan mata kita. Tetaplah setia saat Allah nampak tak terlihat di saat kita sangat membutuhkan-Nya.



KESIMPULAN

1

Iman mendatangkan tindakan yang tepat pada saat-saat kita tergoda untuk meragukan Allah dan kebaikan-Nya. **IMAN** kita tumbuh dari bukti janji Tuhan dan nubuatan yang digenapi.

2

Kuasa doa tidak terbatas bila ditujukan kepada Yesus atau Bapa dan dalam kehendak-Nya.

3

Satu-satunya harapan kita untuk keselamatan berada di dalam Allah yang menanggung dosa kita ke atas diri-Nya dan membangkitkan kita juga dengan kuasa-Nya.

4

Apapun masalahnya, kita tidak perlu khawatir, karena **ALLAH PEDULI** untuk mengubah situasi apapun. **Yang kita perlukan hanya mempercayai Allah yang akan menyelesaikannya.**

5

Tetaplah setia saat Allah nampak tak terlihat di saat kita sangat membutuhkan-Nya. Tuhan masih bersama umat-Nya.